

**PENGARUH MEDIA LITERASI VISUAL DALAM MENULIS TEKS
PADA MURID KELAS IV SD INPRES BUNGA SUNGGU
KECAMATAN BIRING BULU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

**ICHSAN
NIM 105401112917**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

09/02/2022

1 org
Smb. Alumni

R/0060/PGSD/22CP
ICH
P



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ICHSAN**, NIM **105401112917** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 126 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 28 Jumadil Akhir 1443 H/ 31 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 31 Januari 2022.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H

31 Januari 2022 M

Panitia Ujian

- | | | |
|-------------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M.Hum | (.....) |
| | 2. Andi Adam, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 3. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. | (.....) |
| | 4. Umam Khaltsun, S. Pd., M. Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Literasi Visual dalam Menulis Teks Pada Murid Kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ICHSAN**
NIM : **105401112917**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

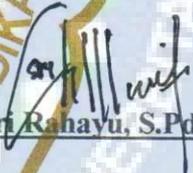
Makassar, 31 Januari 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Bahrudin Amin, M. Hum


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934


Aji Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ichsan**

NIM : 105401112917

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Literasi Visual dalam Menulis Teks Pada Murid Kelas IV SD Inpres Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciplakan atau dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Ichsan

1054011000117



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ichsan**
Nim : 105401112917
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2021
Yang membuat pernyataan

Ichsan

1054011000117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tak perlu iri dengan apa yang orang lain dapatkan.

Ingat, tujuan kita bersama

Jalan dan takdirnya saja yang berbeda.

Nikmati hidup dengan porsinya masing-masing.

Maka kamu akan merasa tenang dan bahagia.

Kupersembahkan karya ini buat.

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

Ichsan

ABSTRAK

ICHSAN, 2022. *“Pengaruh Media Literasi Visual Dalam Menulis Teks Siswa Kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa”*. Skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Bahrun Amin dan Sri Rahayu. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh media literasi visual dalam menulis teks siswa Kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa dan bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media literasi visual terhadap menulis teks siswa Kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Sampel dan populasi adalah murid kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa yang masing-masing berjumlah 10 murid. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media literasi visual terhadap siswa. Hasil penelitian adalah pembelajaran dengan media literasi visual telah terlaksana dengan baik, murid yang termasuk dalam kriteria minat belajar tinggi mencapai 90%, diperoleh $t_{Hitung} = 1,811$ dan $t_{Tabel} = 2,262$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $1,811 > 2,262$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media literasi visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks siswa kelas V SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

KataKunci : *Literasi Visual, Keterampilan Menulis Teks*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah *Subhana wa'ta'ala* atas Rahmat dan karunia-Nya yang menganugerahkan kehidupan dan kemampuan serta kesehatan baik itu sehat fisik maupun akal fikiran yang tak pernah ternilai, sehingga mampu untuk melanjutkan hidup dan menyelesaikan segala urusan.

Tak lupa pula sholawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihiwa salam* keluarga sahabat serta pengikutnya yang saleh. Nabi yang mampu menggulung bendera kekafiran dan mengibarkan bendera keislaman sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam dan manisnya iman.

Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah menyekolahkan peneliti sampai sekarang serta do'a yang tidak putus-putusnya demi kesuksesan dan masa depan peneliti yang lebih baik kedepannya. Semoga keduanya diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah *Subhanawata'ala*.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, keberhasilan bukan semata-mata diraih oleh peneliti oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Bahrin Amin, M. Hum. selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Ibu Sri Rahayu, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

Pada saat penyusunan skripsi ini, peneliti dibantu oleh beberapa teman tercinta, untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada Rahmat, yang telah mendukung peneliti dan saudara tercinta Syamsul Bahri yang telah mendo'akan dan menyemangati peneliti serta teman-teman seangkatan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu ,yang telah meluangkan waktunya untuk menemani peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu kepada pembaca.

Akhir kata peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir semoga Allah *Subhana wa ta'ala* senantiasa memberkahi segala usaha kita. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Desember 2021

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi.....	27
3.2 Sampel	27
3.3 Penilaian.....	30
3.4 Standar Kriteria Hasil Belajar	30
3.5 Kriteria Penilaian.....	30
4.1 Hasil Nilai Pritest	35
4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean Rata-Rata Nilai Pritest	35
4.3 Standar Kriteria Hasil Belajar	37
4.4 Hasil Nilai Postest	38
4.5 Perhitungan untuk Mencari Mean Rata-Rata Nilai Postest	38
4.6 Tingkat Penguasaan Materi Postest.....	40
4.7 Deskripsi Hasil Ketuntasan Hasil Belajar Nilai Pritest Postest	40
4.8 Analisis Skor Pritest dan Postest	42

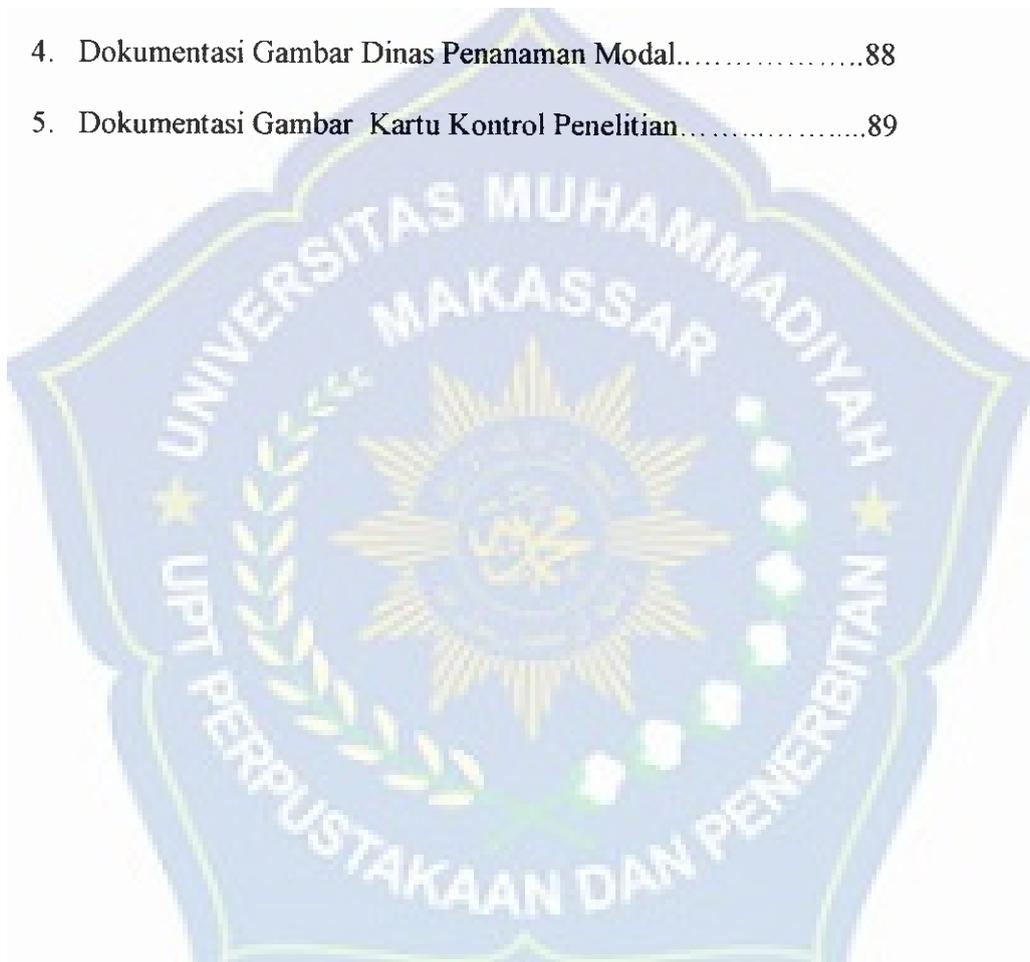
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran Tes Pritest	63
2. Lampiran Tes Postets	64
3. Lampiran Hasil Sebelum Perlakuan Media Pritest	68
4. Lampiran Hasil Sesudah Perlakuan Media Postest	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tabel Nilai Kritis Distribusi T.....	81
2. Dokumentasi Gambar Di sekolah.....	82
3. Dokumentasi Gambar Pengantar Penelitian.....	87
4. Dokumentasi Gambar Dinas Penanaman Modal.....	88
5. Dokumentasi Gambar Kartu Kontrol Penelitian.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya Pendidikan, manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah satu hal yang paling urgen dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan tinggi sehingga menciptakan sumber daya manusia yang cerdas. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sejalan dengan itu Kunaryo mengatakan bahwa “Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya”. Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi guru tentang media literasi visual sebagai bekal dalam mendidik dan mengembangkan kemampuan menulis siswa.

c) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan untuk mengembangkan kemampuan menulis teks siswa dan lainnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi bagi penulis diantaranya:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Yanuarita Widi Astuti (2014) yang berjudul '*Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*'. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment dengan desain pretest-posttest control group desain. Hasil penilaian menunjukkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata skor pretes 27,92 dan postes 29,51, kelompok eksperimen I memperoleh rata-rata skor pretes 27,95 dan postes 31,73, sedangkan kelompok eksperimen II memperoleh rata-rata skor pretes 27,75 dan postes 31,33. Peningkatan rata-rata skor yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 1,59. Peningkatan rata-rata skor kelompok eksperimen I sebesar 3,78 dan peningkatan rata-rata skor kelompok eksperimen II sebesar 3,58. Hasil uji t kelompok kontrol dan kelompok eksperimen I diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji t kelompok kontrol dan kelompok eksperimen II menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil Anova menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Wan Nurul Atikah Nasution (2017) yang berjudul "*Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa menulis adalah sebuah proses yang kompleks yang mana di dalam prosesnya dapat dikembangkan dengan menggunakan kemampuan berpikir dinamis, kemampuan analitis, dan kemampuan membedakan berbagai hal secara akurat dan valid. Kegiatan keterampilan menulis memiliki banyak permasalahan dalam pengaplikasiannya. Siswa merasa kesulitan menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan. Sumber data penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar se-Kelurahan Selawan. Data penelitian berupa hasil angket permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis. Pendekatan penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah permasalahan yang terdapat pada siswa, guru, tujuan, bahan atau materi pengajaran, metode mengajar, media pengajaran menulis, serta pada penilaian keterampilan menulis.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Citra Ferawati Hutabarat (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Materi menulis Laporan Pengamatan Kelas V Di MIS Qoriah Fadillah*." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual, (2) kemampuan menulis siswa setelah

Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Pemersatu yang berperan besar dalam kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, maupun secara individual. Mengingat pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia, maka setiap manusia harus mengembangkan kemampuan berbahasa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu dengan memasukan bahasa Indonesia menjadi salah satu matapelajaran di pendidikan formal. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan Kurikulum Pembelajaran bahasa Indonesia (dalam Resmi, dkk. 2009, hlm.28) bahwa, „Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dilaksanakan dalam matapelajaran bahasa Indonesia“.

Tentu saja Pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa diberikan begitu saja tanpa mempertimbangkan hal-hal tertentu. Dalam proses pembelajaran bahasa, guru harus memperhatikan beberapa faktor agar pembelajaran bahasa dapat berjalan dengan baik. Guru sebagai perencana dan pelaksana perencanaan pembelajaran harus memahami faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam merancang pembelajaran. Menurut Resmi, dkk. (2009, hlm. 14),“Faktor yang harus diperhatikan secara cermat yaitu: tujuan pembelajaran, guru, materi ajar, metode dan faktor lingkungan”. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga harus berlandaskan pada landasan pembelajaran bahasa Indonesia. Resmi, dkk. (2009, hlm. 8) mengemukakan bahwa, “Di Sekolah Dasar, landasan

pembelajaran bahasa Indonesia ditelusuri melalui landasan formal berupa kurikulum, landasan filosofi- ideal berupa wawasan teoritik-konseptual dan landasan operasional berupa buku teks bahasa Indonesia”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor serta landasan pembelajaran bahasa Indonesia tentu mempermudah guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 dipaparkan bahwa, “Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Tujuan Bahasa Indonesia

Selain dituntut untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pembelajaran pendidikan bahasa Indonesia juga harus mampu mencapai tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD (dalam Resmini, dkk. 2009, hlm.28), tujuan yang harus dicapai oleh pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku , baik secara lisan maupun tulis.
2. Siswa mampu menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

3. Siswa mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa mampu menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai Khazanah budaya intelektual manusia Indonesia.

Selain meningkatkan kemampuan komunikasi dan berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulis, pembelajaran bahasa Indonesia juga harus mampu menciptakan sumber daya manusia sebagaimana yang telah dipaparkan dalam tujuan pendidikan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional, dalam proses pembelajaran guru harus mengembangkan potensi setiap siswanya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia, kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia telah menyiapkan standar kompetensi yang dapat dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran

c. Fungsi Bahasa Indonesia

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Terdapat tiga fungsi utama bahasa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berikut adalah fungsi bahasa tersebut:

1. Sebagai Alat Komunikasi

Bahasa merupakan kata-kata yang memiliki makna. Setiap kata memiliki makna dan hubungan abstrak dengan suatu konsep atau objek yang diwakilinya. Melalui bahasa, setiap individu dapat melakukan komunikasi dua arah yang dapat dimengerti oleh masing-masing individu.

2. Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

Bahasa berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa karena penggunaannya sebagai alat untuk berkomunikasi. Setiap warga suatu bangsa dapat menyampaikan pemikirannya dengan menggunakan bahasa yang bisa dimengerti. Komunikasi masyarakat dengan menggunakan bahasa yang sama dan dapat dimengerti satu sama lain akan mempersatukan bangsa menjadi lebih kuat.

3. Sebagai Identitas Suatu Suku atau Bangsa

Setiap bangsa atau suku pasti memiliki bahasa yang berbeda-beda, hal ini bisa menjadikan bahasa sebagai identitas dan keunikan tersendiri bagi suatu bangsa atau suku.

3. Menulis Teks

1) Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008:15), menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan

menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Sedangkan menurut Suparno dan Muhamad (2011), Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, pikirannya kepada orang atau pihak lain melalui media tulisan dengan tujuan mengajak, menginformasikan, meyakinkan, atau menghibur pembaca. Sedangkan menurut Gie (2002) “menulis yaitu segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami”. Dalam kehidupan yang semakin maju ini, sangat diperlukan keterampilan menulis. Ada banyak hal yang dapat dilakukan dengan menulis seperti mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan serta dapat menginformasikan orang lain dan hal itu hanya dapat dicapai oleh orang-orang yang memiliki kemampuan menulis yang baik yang dikarenakan mereka mampu menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas dalam bentuk diksi (tulisan).

Berdasarkan dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide atau gagasan yang bertujuan untuk disampaikan kepada pembaca melalui symbol-simbol atau lambing visual dengan benar dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca.

b. Fungsi dan tujuan menulis teks

Pada dasarnya, fungsi utama sebuah tulisan adalah sebagai alat komunikasi non verbal. Adapun tujuan menurut Tarigan (2008) yaitu,

tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif, Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasive, Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer, Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau yang berapi-api disebut wacana ekspresif”.

c. Manfaat Menulis Teks

Manfaat menulis bagi siswa menurut Dewi Mustikowati & Wijayanti, E (2016:39) yaitu, Menulis menantang siswa untuk mengaitkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru, Menulis menantang siswa menyelidiki dan memahami sesuatu secara mendalam, Menulis menantang siswa mendemonstrasikan pemahamannya mengenai suatu hal, Menulis menantang siswa lebih banyak membaca, Menulis menantang siswa belajar menjelaskan sesuatu secara runtut dan logis agar dapat dipahami pembaca., Menulis dapat mengondisikan siswa belajar mengemukakan gagasan serta merumuskan simpulan-simpulan, Menulis menuntut siswa belajar mengurutkan sesuatu secara logis dan mengklasifikasi hal-hal yang akan ditulis, Menulis mendorong siswa melakukan analisis terhadap hal-hal yang akan ditulis serta aspek-aspek lain yang terkait, Menulis mengondisikan siswa belajar menemukan masalah, merumuskan masalah, lalu memecahkannya, Menulis mendorong siswa memproduksi gagasan-gagasan baru secara kreatif.

4. Silabus Kelas IV SD

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar kunandar (2011: 244). Berikut adalah silabus pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Standar kompetensi 8. Menulis teks yang ada di lingkungan sekitar. Kompetensi dasar 8.2 menulis teks dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Materi pokok: Menulis teks lingkungan sekitar. Indikator pencapaian kompetensi: siswa membuka buku materi, memperhatikan video lingkungan sekitar, menulis teks lingkungan sekitar.

Menulis adalah keterampilan dalam menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Di kelas IV Semester 2 tersurat pada K13 dengan materi yaitu menulis teks, ejaan huruf besar dan tanda baca.

5. Kriteria Penilaian Menulis Teks

Menurut Nurgiyantoro (1987: 5) penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru,

memiliki beberapa aspek atau kriteria yang dijadikan indikator dalam penilaian.

Dalam pembelajaran menulis teks ada beberapa aspek yang digunakan dalam penilaian, di antaranya adalah (1) aspek kesesuaian judul, dalam sebuah teks, isi dan judul itu harus saling berhubungan sehingga isi dan judul itu harus sesuai. (2) aspek kelengkapan unsur (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana), Salah satu unsur berita yaitu kelengkapan; merupakan panduan wartawan untuk menyusun suatu berita dengan baik dan berkualitas, unsur-unsur kelengkapan terdiri 5W+1H dalam sebuah berita. Yakni unsur *Who* (Siapa), *What* (Apa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *Why* (Kenapa), *How* (Bagaimana). (3) keruntutan, Penilaian pada aspek keruntutan pemaparan difokuskan pada keruntutan kejadian yang dipaparkan dalam menulis teks berita. (4) kalimat efektif, Kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas serta akan dengan mudah dipahami oleh orang lain secara tepat (5) pilihan kata/diksi, Diksi adalah pemilihan dan pemakaian kata oleh pengarang dengan mempertimbangkan aspek makna kata yaitu makna denotatif dan makna konotatif sebab sebuah kata dapat menimbulkan berbagai pengertian (6) ketepatan ejaan dan tanda baca, Penilaian pada aspek ketepatan penggunaan ejaan difokuskan pada penggunaan ejaan dalam menulis teks berita. ketepatan dalam tanda baca dimana pembaca dapat mengetahui jeda dalam membaca. (7) tampilan tulisan, tampilan tulisan dimana dalam menulis teks berita di tuliskan dengan rinci berita agar pembaca

mengetahui berita yang di tulis. Penilaian dilakukan secara terpadu pada penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses meliputi perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran, sedangkan penilaian hasil diperoleh dari produk yang dihasilkan oleh peserta didik.

6. Definisi Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Ramen A Purba Dkk (2021:71) Pengertian media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid. Baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak.

Menurut H. Malik (1994), Pengertian Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan. Menurut Ismail (2012:135), Media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Latuheru, Definisi media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses

interaksi, komunikasi, edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya.

b. Fungsi Media Pembelajaran Menurut Para Ahli

- 1) Ramen A Purba (2021:72) Fungsi Atensi adalah menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran.
- 2) Ramen A Purba (2021:72) Fungsi Afektif adalah kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca. Misalnya teks bergambar.
- 3) Ramen A Purba (2021:72) Fungsi Kognitif Mempermudah memahami dan mengingat informasi.
- 4) Ramen A Purba (2021:72) Fungsi Kompensatoris Mengakomodasi/ membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Disampaikan oleh Nurdyansyah, N. (2018) bahwa proses Belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari siswa pengenalan kepada penerima. Dalam proses pembelajaran ada pesan yang ingin kamu sampaikan disampaikan.

Pesan tersebut dapat berupa informasi yang mudah diserap oleh pengguna penerima, tetapi juga dapat berupa informasi yang abstrak atau sulit untuk dipahami diterima. Saat pesan tersampaikan tidak dapat diterima oleh penerima, solusi yang dapat menyampaikan pesan.

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan.

Sudjana (2009:2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Mengajar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Makna materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa siswa, dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya narasi verbal melalui kata-kata guru. Agar siswa tidak bosan, dan guru jangan sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan deskripsi guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah tentang taraf berfikir siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan teori perkembangan mental piaget, yang menambahkan bahwa terdapat tahap perkembangan mental seorang individu. Tahap manusia berfikir mengikuti tahap perkembangan berfikir dari kongkrit menuju abstrak.

7. Prinsip – Prinsip Pengembangan Media

Menurut Ahmad Suryadi (2020:72) media pembelajaran yang baik harus memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan media yang sesuai dengan teori-teori belajar. Prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah:

- a. Memotivasi siswa dalam belajar
- b. Memahami perbedaan individu
- c. Sesuai dengan tujuan pelajaran
- d. Isi yang terorganisasi
- e. Ketersediaan siswa dalam belajar
- f. Menumbuhkan emosi siswa
- g. Menumbuhkan partisipasi siswa
- h. Memberikan Umpan balik
- i. Penguatan
- j. Latihan dan Latihan
- k. Penerapan

Sedangkan media khusus pembelajaran berbasis visual, perlu memperhatikan beberapa aspek. Dalam proses penataan itu harus memperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan penekanan.

Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna. Pendapat ahli diatas dalam proses

pengembangan media berbasis visual, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penataan gambarnya, yaitu pengembangannya. Prinsip pengembangan media visual yang pertama adalah jumlah kesederhanaan, prinsip-prinsip kesederhanaan mengacu pada jumlah elemen-elemen yang terdapat pada gambar visual.

Semakin sedikit atau sederhana akan lebih mudah dijangkau oleh siswa. Prinsip keterpaduan, prinsip keterpaduan mengacu pada hubungan antar aspek dalam gambar visual, apakah elemen-elemen dalam gambar saling terkait. Prinsip selanjutnya adalah penekanan, diperlukan penekanan dalam gambar, untuk menonjolkan salah satu elemen dibandingkan elemen lainnya. Prinsip keseimbangan, artinya gambar visual harus menempati ruang yang memberikan keseimbangan, meskipun tidak sepenuhnya simetris. Prinsip selanjutnya adalah pemilihan bentuk, pemilihan bentuk berkaitan dengan elemen gambar apa yang terdapat dalam media visual, bentuk yang menarik dapat menggugah minat dari anak. Prinsip garis, digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat memperjelas gambar visualisasi media tersebut. Prinsip selanjutnya adalah tekstur, tekstur dalam media visual diartikan sebagai visualisasi media yang menunjukkan suatu bentuk yang kasar atau halus. Prinsip warna yang digunakan untuk memberikan kesan, penekanan, keterpaduan. Penggunaan warna harus diperhatikan sehingga mampu menambah daya tarik dari visualisasi media tersebut. Demikian penjelasan dari saya tentang media pembelajaran semoga bermanfaat.

8. Media Literasi Visual

a. Pengertian Literasi Visual

Menurut Laskar Literasi (2021:7), Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Sedangkan menurut Romodhoni (2013), literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.

Sedangkan visual berhubungan erat dengan mata dan penglihatan menurut KBBI (2017), literasi didefinisikan yang dapat dilihat dengan indra penglihat (mata) berdasarkan penglihatan. Visual memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses berpikir dan belajar. Dalam penggunaannya visual digunakan sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam menyampaikan suatu informasi. Visual memiliki peran penting dalam membangun proses metakognitif seseorang.

Jadi, Literasi visual adalah kemampuan untuk menafsirkan, menggunakan, dan menciptakan media visual untuk meningkatkan proses, pengambilan keputusan, komunikasi, dan pembelajaran (Riddle: 2009). Adapun contoh penerapan literasi visual dimana dilakukan dengan membaca suatu gambar yang di lihat siswa dan dapat dalam bentuk tulisan. Hal tersebut dapat meningkatkan daya berpikir kritis dan

kreativitas dalam menulis. Dengan adanya penerapan literasi visual dalam pembelajaran, maka peserta didik dilatih untuk dapat berpikir kritis.

Membaca visual adalah hal wajib yang perlu dikuasai sebelum seseorang mengungkapkan gagasannya melalui visual tersebut, diperlukan agar pesan dari gagasan tersebut dapat sampai dengan sama bagi siapa saja yang melihatnya. Dan literasi visual memiliki dua kemampuan utama, yaitu:

- a) Kemampuan mengurai makna (menafsirkan) visual. Makna dari gambar yang ada di lingkungan sekitar tidak dapat dipahami betul jika tidak dipelajari. Untuk mengajarkan kemampuan memahami dan menafsirkan gambar perlu diketahui beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu usia, budaya dan preferensi (kesukaan) anak.
- b) Kemampuan menyandikan (membuat) visual. Membuat gambar-gambar dengan makna tertentu merupakan kemampuan lebih lanjut dari literasi visual. Untuk memproduksi gambar tentu saja seseorang akan dituntut untuk mengaktifkan kemampuan berpikir dan berimajinasi.

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah suatu kerangka yang digunakan untuk menganalisis dan mencari secara mendalam dan diambil dari konsep tertentu yang telah ditampilkan. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian tentang “Pengaruh Media Literasi Visual dalam

menulis teks pada murid kelas IV SD Inpres Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa”. Memiliki aspek-aspek kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

C. Hipotesis

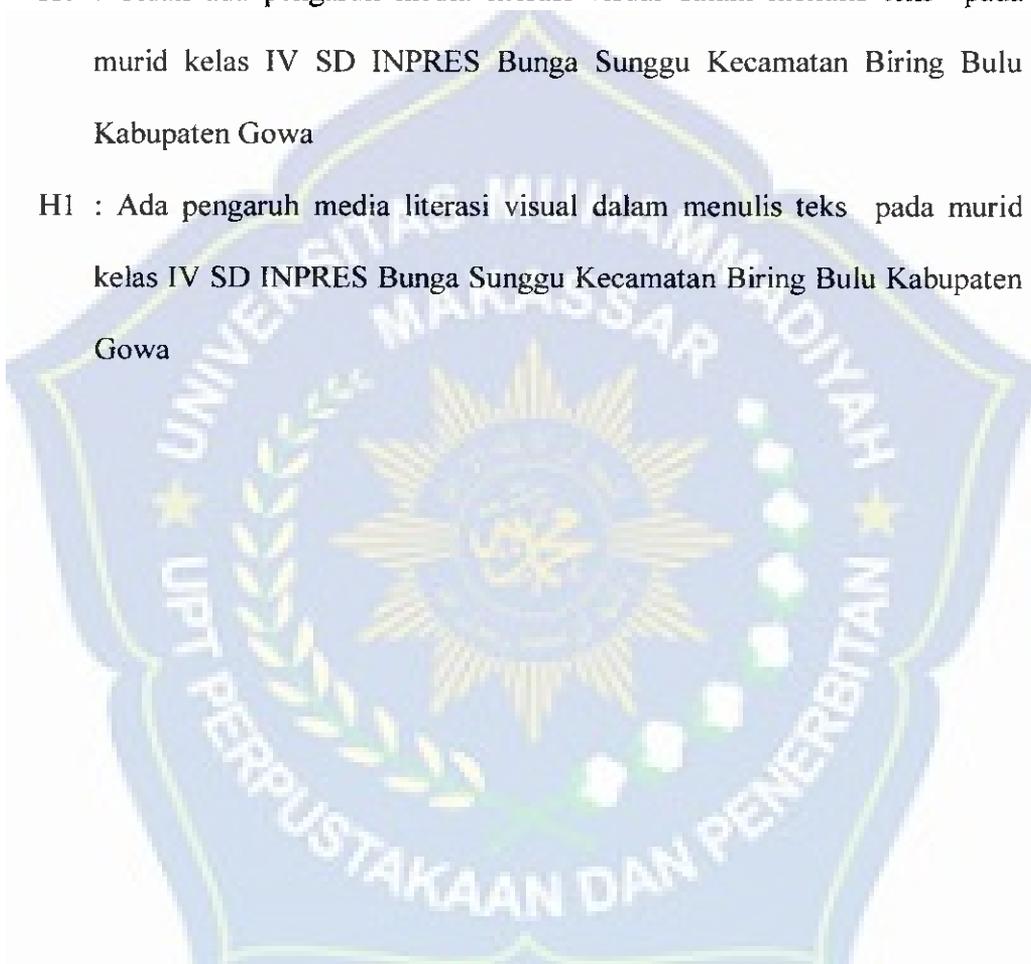
Hipotesis adalah suatu anggapan teoritis yang dapat pertegas atau ditolak secara empiris dapat juga dipandang sebagai konklusi. Menurut Sofyan hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa Media Literasi Visual sangat berpengaruh pada murid kelas IV SD Inpres Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa.

1. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media literasi visual dalam menulis teks, sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh media literasi visual dalam menulis teks pada murid kelas IV SD INPRES Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa

H1 : Ada pengaruh media literasi visual dalam menulis teks pada murid kelas IV SD INPRES Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperiment yaitu rancangan penelitian eksperimen yang mempergunakan kelompok eksperimen, tanpa kelompok kontrol (perbandingan). Subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*one Group Design pretest-posttest*”. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan Abd.Mukhid (2021:117).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* yang dimodifikasi sebagai berikut:



Sumber Desain Penelitian *One Group Pre Test-Post Test Design*

Keterangan:

- X : Tindakan
- O_1 : Tes untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam Menulis teks (*Pretest*)
- O_2 : Tes hasil menulis teks siswa setelah diajar melalui media Literasi visual (*Posttest*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1. Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
IV	4	6	10

Sumber data siswa SD Inpres Bunga Sunggu

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Jenis penelitian ini digunakan karena *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV. Jumlah sampel yaitu 10 siswa, 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Tabel 3.2 Sampel

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
IV	4	6	10

Sumber data siswa SD Inpres Bunga Sunggu

C. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah media literasi visual sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel terikat adalah menulis berita siswa sebagai variabel terikat (*independen*). Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel penelitian ini, maka penulis memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Media Literasi Visual

Media literasi visual adalah media pembelajaran yang menekankan pada pemahaman pesan yang dikomunikasikan melalui bingkai ruang yang memanfaatkan objek, gambar, dan waktu, dan penjarannya. (Menurut Harvey J. Graff “2006”).

2. Menulis Teks

Menulis Teks adalah sebagai upaya untuk membuat lambang-lambang grafis. Tentu saja lambang yang digunakan adalah lambang yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum, berbentuk tulisan. Sehingga dari penyatuan lambang-lambang tersebut membentuk sebuah pesan, makna yang mudah dipahami oleh pembaca. (Menurut Tarigan 1986:21).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian adalah lembar observasi dan tes menulis teks yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum diterapkan media dan setelah diterapkan media literasi visual dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Obsevasi awal dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah. Meliputi kondisi bangunan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar siswa

2. Tes

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *pretest* dilakukan untuk mengetahui menulis teks yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan Media literasi visual.

b. Tes akhir (*post-test*)

Tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media literasi visual terhadap menulis teks siswa kelas IV SD Inpres Bunga Sunggu Kecamatan Biring Bulu Kabupaten Gowa.

Tabel 3.3 penilaian terdapat pada table dibawah

Indikator	Kriteria	Skor	
Keterampilan Menulis	• Menulis kalimat dalam menulis keindahan tulisan.	21-40	40
	• Menulis kalimat dalam menulis kurang dan tulisan yang kurang bagus.	5-20	
Penggunaan Huruf	• Penggunaan huruf dalam menulis yang sempurna.	16-30	30
	• Penggunaan huruf yang kurang sempurna dalam menulis.	5-15	
Tanda Baca	• Menuliskan tanda baca yang benar	16-30	30
	• Menulis tanda baca yang salah	5-15	

Sumber: Penilaian belajar siswa SD Inpres Bungasunggu

Tabel 3. 4 Standar kriteria hasil belajar

Nilai	Kategori Hasil Belajar siswa
$0 \leq X < 60$	Perlu pembimbingan
$61 \leq X < 70$	Cukup
$71 \leq X < 80$	Baik
$81 \leq X < 100$	Sangat baik

Sumber: Penilaian belajar siswa SD Inpres Bungasunggu

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian	Menulis	Tanda baca	Ejaan	Jumlah
Perlu bimbingan	20	20	20	60
Cukup	20	30	20	70
Baik	30	30	20	80
Sangat baik	40	30	30	100

Sumber: Penilaian belajar siswa SD Inpres Bungasunggu

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2016:207).

Presentase (%) nilai rata-rata – 100%

Keterangan :

- P : Persentase
 f : Frekuensi yang dicari persentasenya
 N : Jumlah subjek eksperimen

2. Analisis statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis murid kelas V. Uji normalitas ini menggunakan uji *paired sampel t test* pada sistem SPSS Versi 22. Data hasil keterampilan menulis murid akan berdistribusi normal jika

signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$. Dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan 0,05.

b. Uji Hipotesis

Arikunto (2011: 275) dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t atau uji t. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

- a. Menentukan harga T_{hitung} dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

X_d : deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

X_1 : hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 : hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

N : jumlah subjek pada sampel

d.b. (derajat bebas) : ditentukan dengan $N-1$

- b. Mencari harga “ Md ” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$: jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N : jumlah subjek pada sampel

c. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2d = \{d^2 - (\sum d)^2 / N\}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N : jumlah subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria pengujian yang signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh media literasi visual dalam menulis teks siswa. Selain itu, akan dibahas juga perbandingan kemampuan menulis teks siswa kelas IV SD Inpres Bunga Sunggu yang diajar dengan menggunakan media literasi visual dalam menulis teks. Adapun penyajian hasil analisis data terdiri atas dua, yaitu hasil statistik deskriptif dan hasil statistik inferensial penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Statistik Deskriptif

a. Hasil *Pretest* Pengaruh Media Literasi Visual dalam Menulis Teks

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media literasi visual dalam menulis teks pada siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis teks pada siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu yang menggunakan media literasi visual dalam menulis teks. Subjek penelitian ini terdiri dari 10 siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu. Data hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu dapat di ketahui sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil nilai *pretest* Sebelum menggunakan Pengaruh media literasi visual dalam menulis teks siswa kelas IV.

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian			
		1	2	3	Nilai
1	001	30	10	10	50
2	002	20	10	20	50
3	003	30	10	10	50
4	004	30	10	40	80
5	005	10	30	20	60
6	006	30	10	30	70
7	007	20	10	10	40
8	008	10	10	10	30
9	009	20	10	10	40
10	010	10	10	10	30

Keterangan :

1. Keterampilan Menulis
2. Penggunaan Huruf
3. Tanda Baca

Berdasarkan tabel hasil nilai *pretest*, Untuk mencari mean (rata-rata) dari siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Pretest*

X	F	f.X
30	2	60
40	2	80
50	3	150
60	1	60
70	1	70
80	1	80
Jumlah	10	500

Keterangan :

X = Nilai *pretest*

F = Frekuensi dan

$F.X$ = Jumlah nilai dan *pretest*

Dari data di atas, dapat di ketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 500$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 10. Oleh karna itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$x = \frac{500}{10}$$

$$x = 50$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti prates adalah 10 siswa. Nilai terendah yang didapat siswa adalah 30 dan nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 80. Dari tabel frekuensi *prites* yang dilakukan di kelas eksperimen, Berikut grafik perolehan nilai *prites* di kelas eksperimen. Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar kelas IV SD Inpres Bungasunggu sebelum menggunakan Media pembelajaran literasi visual dalam menulis teks yaitu 50. Adapun dikategorikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3 Standar kriteria hasil belajar

No	Frekuensi	Persen	Nilai	Kategori Hasil Belajar siswa
1	8	80	$45 \leq X < 60$	Perlu pembimbingan
2	1	10	$61 \leq X < 70$	Cukup
3	1	10	$71 \leq X < 80$	Baik
4	0	0,00	$81 \leq X < 100$	Sangat baik

Sumber: Penilaian belajar siswa SD Inpres Bungasunggu

Dari data yang di lihat pada tabel diatas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pritest dengan menggunakan instrument tes yang diberikan untuk siswa dikategorikan perlu pembimbingan 80%, cukup 10%, baik 10%, sangat baik 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat dalam menulis teks dan tingkat kempuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan media literasi visual masih tergolong rendah.

b. Hasil *posttest* Media Literasi Visual Dalam Menulis Teks

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil akhir nilai menulis teks siswa. *Posttest* dilakukan kepada 10 siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu dikelas eksperimen dengan menggunakan media Literasi visual dan kepada 10 siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu. Berikut hasil *posttest* dikelas eksperimen. Proses tes ujian akhir ini untuk mengetahui kinerja, dan hasil belajar siswa setelah di berikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah di berikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Nilai *Posttest* Media Literasi Visual dalam Menulis Teks**Siswa Kelas IV**

N0	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		1	2	3	
1	001	40	30	20	90
2	002	20	20	20	60
3	003	30	20	30	80
4	004	30	30	30	90
5	005	20	20	30	70
6	006	40	30	20	90
7	007	30	20	20	70
8	008	20	20	30	70
9	009	20	30	20	70
10	010	20	20	20	60

Keterangan :

1. Keterampilan Menulis
2. Penggunaan Huruf
3. Tanda Baca

Berdasarkan tabel hasil nilai *posttest*, untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui table berikut ini :

Tabel 4.5
Perhitungan untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	f.X
60	2	120
70	4	280
75	0	0
80	1	80
85	0	0
90	3	270
Jumlah	10	750

Keterangan :

X = Nilai *posttest*

f = Frekuensi dan

$f.X$ = Jumlah nilai

Dari data di atas, dapat di ketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 750$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 10. Oleh karna itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$x = \frac{750}{10}$$

$$x = 75$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang mengikuti prates adalah 10 siswa. Nilai tes terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Dari tabel frekuensi *posttest* yang dilakukan dikelas eksperimen. Maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa setelah *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media literasi visual adalah 75.

Nilai statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* siswa yang di ajarkan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) di berikan perlakuan menggunakan media literasi visual. Data hasil kemampuan menulis teks di laksanakan sebanyak 10 siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu. Adapun dikategorikan dalam pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan. Maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Frekuensi	Persen	Nilai	Kategori Hasil Belajar siswa
1	2	20	$45 \leq X < 60$	Perlu pembimbingan
2	4	40	$61 \leq X < 70$	Cukup
3	1	10	$71 \leq X < 80$	Baik
4	3	30	$81 \leq X < 100$	Sangat baik

Sumber: Penilaian belajar siswa SD Inpres Bungasunggu

Dari data yang di lihat pada tabel diatas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap posttest dengan menggunakan instrument tes yang diberikan untuk siswa dikategorikan perlu pembimbingan 20%, cukup 40%, baik 10%, sangat baik 30%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat dalam menulis teks dan tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sesudah menggunakan media literasi visual tergolong tinggi.

Dari data diatas dapat dilihat tingkat frekuensi dan presentase kemampuan menulis teks berdasarkan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa Pada Siswa Kelas IV Berdasarkan Hasi *Pretest* dan *Posttest*

KKM	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<60	Tidak Tuntas	8	0,8	2	0,2
≥ 70	Tuntas	2	0,2	8	0,8

Berdasarkan tabel diatas, apabila dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) ≥ 75 %. Dapat dilihat bahwa pada dibawah KKM (Tidak tuntas) *pretest* terdapat 8 siswa dengan persentase 0,8% dan pada *posttest* terdapat 2 siswa dengan persentase 0,2%. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan kemampuan menulis teks. Sedangkan diatas KKM (Tuntas) pada *pretest* terdapat 2 siswa dengan persentase 0,2% dan pada *posttest* terdapat 8 siswa dengan persentase 0,8%. Dapat disimpulkan bahwa setelah perlakuan ada hasil dan telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa.

2. Hasil Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan program SPSS versi 22. Data penelitian dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai Kolmogorov-Smirnov atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha = 0,05$. Uji normalitas nilai kemampuan menulis teks pada siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu yaitu pada *pretest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok eksperimen.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis terdapat perubahan aktivitas belajar siswa kearah yang positif dalam pembelajaran menulis teks setelah menggunakan media literasi visual. Berdasarkan jawaban kuesioner siswa dapat dikatakan bahwa

pembelajaran menulis teks menggunakan media literasi visual lebih menyenangkan, menarik, mampu mempengaruhi serta meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan yang menggunakan media pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima adalah media literasi visual berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas iv.

Tabel 4.8 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	50	90	40	1.600
2	50	60	10	100
3	50	80	30	900
4	80	90	10	100
5	60	70	10	100
6	70	90	20	400
7	40	70	30	900
8	30	70	40	1.600
9	40	70	30	900
10	30	60	30	900
Jumlah	500	750	250	7.500

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Mencari nilai "Md" dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{250}{10} \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 7.500 - \frac{(250)^2}{10} \\ &= 7.500 - \frac{62.500}{10} \\ &= 7.500 - 6.250 \\ \sum X^2 d &= 1.250\end{aligned}$$

c. Menentukan t Hitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{25}{\sqrt{\frac{1.250}{10(10-1)}}} \\ t &= \frac{25}{\sqrt{\frac{1.250}{90}}} \\ t &= \frac{25}{\sqrt{13,8}} \\ t &= 1,811\end{aligned}$$

d. Menentukan nilai t *tabel* sebagai berikut :

Untuk mencari t *tabel* peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $d. b = N - 1 = 10 - 1 = 9$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,262$

Setelah diperoleh t Hitung = 1,811 dan t *tabel* = 2,262 maka diperoleh t Hitung > t *Tabel* atau $1,811 > 2,262$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media literai visual dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks siswa kelas V SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Perlakuan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah terkait dengan penggunaan media literasi visual yang memiliki kelebihan tersendiri yakni siswa lebih aktif dan bertanggung jawab atas tugas yang diperolehnya. Hal penelitian ini sejalan dengan pendapat Elizabet Sulzby (1986), Literasi ialah kemampuan berbahasa yang di miliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Selain itu, siswa lebih antusias untuk dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan ketika saling berkomunikasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media literasi visual terhadap kemampuan menulis teks siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media literasi visual yaitu, siswa lebih meningkat dibandingkan media pembelajaran sebelumnya.

Pemberian tes sebelum perlakuan (*pretest*) pada tanggal 25 oktober 2021 diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil analisis tanpa menggunakan media literasi visual, kemudian siswa diberikan kesempatan menggunakan media literasi visual yang di berikan langsung guru untuk siswa. Kemudian guru kembali memberikan tes setelah perlakuan (*posttest*) pada tanggal 26 oktober 2021 untuk mengetahui hasil analisis dengan menggunakan media literasi visual.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada analisis data, secara deskriptif hasil kemampuan menulis teks siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu

Kabupaten Gowa menggunakan Media literasi visual. Pada *Pretest* (sebelum perlakuan) nilai maximum yaitu 80, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 30 penggunaan huruf 10 tanda baca 40, dan nilai minimum sebelum penggunaan *Pretest* yaitu 30, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 10 penggunaan huruf 10 tanda baca 10. Sedangkan pada *Posttest* dapat dilihat dari maximum yaitu 90, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 30 penggunaan huruf 30 tanda baca 30, dan nilai minimum *Posttest* yaitu 60, dengan aspek penilaian keterampilan menulis 20 penggunaan huruf 20 tanda baca 20. Diperoleh nilai *mean* (Rata-rata) menulis teks sebelum menggunakan media literasi visual (*pretest*) adalah 50. Sedangkan hasil analisis data, nilai *mean* (rata-rata) menulis teks setelah menggunakan media literasi visual (*Posttest*) adalah 75. Berdasarkan dari data diatas bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Hasil data yang diuraikan dapat dianalisa bahwa media literasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis teks. Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,811$ dengan frekuensi (dk) sebesar $10 - 1 = 9$, pada taraf signitifikan 0,05%. Diperoleh $t_{Tabel} = 2,262$ oleh karena itu $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signitifikan 0,05%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H') diterima yang berarti bahwa penggunaan media literasi visual mempengaruhi kemampuan menulis teks anak pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Hasil analisis data yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media literasi visual terhadap kemampuan menulis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan terdapat perubahan pada

siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan awal siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 8 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya media literasi visual siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan temannya. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan ini media literasi visual merupakan suatu media pembelajaran yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu. Model pembelajaran ini juga dapat membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlihat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media literasi visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian media literasi visual siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa yang mengkaji tentang kemampuan menulis teks, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu sebelum penerapan media literasi visual dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu perlu bimbingan 80%, cukup 10%, baik 10%, dan sangat baik 0,00%. Secara deskriptif dikategorikan belum tuntas dengan nilai rata-rata *pretest* : 50. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu sesudah penerapan media literasi visual dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu perlu bimbingan 20%, cukup 40%, baik 10%, dan sangat baik 30%. Secara deskriptif dikategorikan tuntas dengan nilai rata-rata *pretest* : 75. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media literasi visual dalam menulis teks efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan media literasi visual yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Bungasunggu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya para guru SD Inpres Bungasunggu Kabupaten Gowa, disarankan untuk menggunakan media literasi visual dalam pembelajaran dan dapat menambah wawasan dan kreatifitas guru serta membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media literasi visual ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan
3. Kepada peserta didik, penggunaan media literasi visual memudahkan belajar bagi siswa dan juga dijadikan sebagai sumber belajar baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
4. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan model pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan peneltian yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika Ninit.2016. *Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo Van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Tema Pencurian Koran Posmetro Padang Edisi Mei 2013*.Jurnal Gramatika V.2i1 (33-43).STKIP PGRI Sumatra Barat. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/view/1407/pdf>
- As. Haris.Sumadiria, 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Remaja
- Alam, Syamsul.2021. *Pengembangan Keterampilan Menulis untuk Guru, Mahasiswa Calon Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Widyaswara, Widyaprada, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran*.Yogyakarta. CV. Budi Utama.
- Astuti, Y.W.,& Mustadi, A.(2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VSD. *Jurnal Prima Edukasi*,2(2),250-262
- Citra Ferawati Hutabarat (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Materi menulis Laporan Pengamatan Kelas V Di MIS Qoriah Fadillah.”
- Gie, The Liang.2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Hidayat, Taufik. "Model pembelajaran penemuan berorientasi berpikir kritis dalam pembelajaran menulis ulasan." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 1.1 (2017): 1-8.
- H.Malik Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya
- J.B, Wahyudi. 1996. *Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: PT Pustaka Utama.
- KBBI, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Literasi, Laskar 2021. *Karya Anak Bangsa Berkarisma Nyata*. Querpedia
- Kunaryo, 2000. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang.
- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Surabaya. CV Jakad Media Publishing.
- Mustikowati, D., & Wijayanti, E. (2016) Meningkatkan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*,1(1),39-42
- Nurgiyantoro, B (1987). *Penilaian dalam Belajar Bahasa dan Sastra .’* Yogyakarta: BPEE.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS

Wekke, Ismail Suardi, 2012. *Pembelajaran Bahasa Arap di Madrasah*.
Yogyakarta. CV. Budi Utama

